

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap ayat-ayat perempuan dalam Al-Qur'an dengan literature keagamaan mulai dari redaksi Al-Qur'an itu sendiri, kajian hadist, hasil hukum fikih dan cara baca dan pemaknaan Al-Qur'an secara *Mubādalah*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam literatur agama Islam beberapa kajian yang ada dalam Al-Qur'an sangat revolusionis dengan mengangkat derajat perempuan daripada era sebelumnya mengingat itu terjadi seribu empat ratusan tahun yang lalu. Hadis dan fikih maupun teks Al-Qur'an secara eksplisit mengidentikkan laki-laki lebih dominan dibanding perempuan.
2. Dalam tradisi tafsir klasik juga mirip dengan literatur sebelumnya. Yakni tafsir normatif yang masih sangat kentara dominasi laki-laki atas perempuan misal dalam asal penciptaan perempuan, dua banding satu dalam persaksian maupun waris, sampai *iddah* perempuan.
3. *Qirā'ah Mubādalah* membawa paradigma baru yang sesuai dengan zaman dan era sekarang dengan lebih adil dan mengikuti perkembangan sains juga teknologi. Sehingga *Qirā'ah Mubādalah* dipandang lebih progresif dengan tawaran-tawarannya untuk masa kini. Seperti dalam penciptaan perempuan yang tidak sependapat jika ia dari tulang rusuk dimana itu menimbulkan diskriminasi yang paling dasar. *Qirā'ah Mubādalah* juga menawarkan adanya ihsan untuk laki-laki yang sebelumnya tidak dirumuskan sehingga lebih menyetarakan hak laki-laki dan perempuan. Juga dalam konteks persaksian maupun waris yang mengkampanyekan untuk progresif antara laki-laki dan perempuan. Tidak jauh berbeda serta sangat signifikan yakni kesetaraan dalam derajat kemanusiaan. Dimana laki-laki dan perempuan tidak pernah dibedakan oleh karena jenis kelaminnya.

B. SARAN

Dari sedikit penjelasan sudut pandang *Qirā'ah Mubādalah* yang sudah diterangkan di atas, penulis hendak memberikan sedikit saran, diantaranya:

1. Diharapkan kepada masyarakat secara umum maupun pihak yang berpengaruh agar berhenti melakukan dan melestarikan budaya patriarki.
2. Diharapkan kepada masyarakat secara umum maupun pihak yang berpengaruh agar mengkaji ayat-ayat yang berkenaan dengan perempuan maupun yang bias gender dengan lebih lebar lagi dalam sudut pandangnya. Karena dampak yang ditimbulkan dari isu ini pada psikologi, budaya, ekonomi, politik terhadap perempuan.
3. Diharapkan kepada masyarakat secara umum maupun pihak yang berpengaruh untuk membaca dan mempelajari *Qirā'ah Mubādalāh* dalam memaknai ayat-ayat Al-Qur'an atau teks keagamaan lainnya yang dianggap masih bias.

